

**Sutta Vera: Ketidaksaaman  
(*Vera Sutta: Animosity*)  
Bhaya suttaṃ  
[Anguttara Nikaya 10.92]**

...

*'The Dhamma is well-expounded by the Blessed One, to be seen here & now, timeless, inviting verification, pertinent, to be realized by the wise for themselves.'*

'Dhamma telah dibabarkan dengan baik oleh Bhagava, bisa dirasakan dan dikenali seketika, di sini dan saat ini (*sanditthiko*), secara langsung (*akaliko*), dapat dialami dan dilihat sendiri (*ehipassiko*), praktis untuk diterapkan dan dijalankan (*opanayiko*), sebagaimana diketahui dan dialami oleh mereka yang tahu dan mengerti (*paccatam veditabbo vinnuhiti*).'

svākkhāto bhagavatā dhammo sandīṭṭhiko akāliko ehipassiko opanayiko  
paccattam veditabbo viññūhī”ti.

*"And which is the noble method that he has rightly seen & rightly ferreted out through discernment?*

"Dan cara Ariya seperti apa yang telah dilihatnya secara tepat dan diketahuinya secara tepat melalui *panna*?"

*"There is the case where a disciple of the noble ones notices: When this is, that is. From the arising of this comes the arising of that. When this isn't, that isn't. From the cessation of this comes the cessation of that.*

"Ada Ariya Savaka yang tahu: Jika ini ada, itu ada. Jika ini muncul, itu muncul. Jika ini tak ada, itu tak ada. Jika ini hilang, itu hilang."

Katamo cassa ariyo ñāyo paññāya sudiṭṭho hoti suppaṭīviddho:  
Idha gahapati ariyasāvako itipaṭisamcikkhati: “iti imasmim sati idam hoti,  
imassuppādā idam uppajjati, imasmim asati idam na hoti, imassa nirodhā idam  
nirujjhati.

...

\*\*\*

*Sumber: "Vera Sutta: Animosity" (AN 10.92), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight (Legacy Edition), 30 November 2013,  
<http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/an/an10/an10.092.than.html>.*

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.  
Juli 2015.*

